

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media. Proses komunikasi secara garis besar memiliki dua bentuk mendasar, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui lisan dan tulisan. Berbeda dengan komunikasi verbal, komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa isyarat, simbol, suara atau warna.

Kehidupan masyarakat saat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan media yang cepat berubah dan berada di tengah derasnya perkembangan sistem komunikasi. Hal tersebut menyebabkan perkembangan yang signifikan terhadap komunikasi massa. Menurut Soyomukti (2010:191) sebagai salah satu konteks komunikasi, komunikasi massa adalah komunikasi antar manusia yang memanfaatkan media massa sebagai alat komunikasi. Menurut Nurudin (2017:24) pesan-pesan dalam komunikasi massa tidak ditujukan kepada satu orang maupun satu kelompok masyarakat tertentu. Pesan-pesannya pun ditujukan kepada banyak yang plural.

Era globalisasi seperti sekarang ini mempengaruhi pesatnya perkembangan industri pertelevisian di Indonesia. Menurut Lamintang (2013:22) televisi (TV) adalah media massa yang menggunakan alat-alat elektronis dengan memadukan radio (broadcast) dan film (moving picture). Televisi menjadi media massa yang paling besar pengaruhnya pada saat ini karena memiliki beberapa keunggulan dibanding media massa lainnya. Keunggulan televisi diantaranya adalah mampu menjangkau ribuan bahkan jutaan orang, serta pesan yang disampaikan merupakan perpaduan antara audio dan visual sehingga mampu menarik perubahan perilaku penontonnya secara serentak di waktu yang sama walaupun di tempat yang berbeda. Alur komunikasi yang terdapat pada televisi merupakan komunikasi satu arah yang berarti tidak terdapat arus balik dari komunikan dan komunikator. Televisi hingga kini telah mengalami perkembangan yang drastis, terutama melalui pertumbuhan televisi kabel.

Televisi memiliki beberapa program tayangan dalam menarik minat penonton. Salah satunya adalah program berita (news). Menurut Fachruddin (2016:48) berita televisi yaitu laporan fakta peristiwa atau pendapat dalam narasi/tulisan, audiovisual, gambar foto, peta, grafis, baik direkam atau *live* yang aktual, menarik, bermanfaat, dan dipublikasikan melalui media massa periodik. Setiap berita harus berdasarkan fakta, adil, dan tidak memihak. Isu yang mempertajam pertentangan di masyarakat, bagi berita televisi berkewajiban untuk beredakannya atau tidak menyiarkannya sama sekali apabila tidak didukung fakta dan keadilan.

GTV adalah salah satu stasiun televisi yang dikenal baik dimata masyarakat saat ini dan merupakan salah satu stasiun televisi yang mengikuti perkembangan zaman. GTV pada awalnya memasang target pemirsa generasi muda, namun seiring bertambahnya waktu, GTV menjadi televisi keluarga dengan selogan Pilihan Keluarga Indonesia. Sebagai televisi keluarga, GTV juga tak luput

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.



memiliki program berita yang memberikan informasi yang aktual dan terpercaya. GTV juga memiliki program berita olahraga yaitu 100% Sport.

Proses publikasi berita dilakukan oleh beberapa orang yang bertugas di belakang layar yang terdiri dari tim produksi yaitu *Executive Producer*, *Producer*, dan *Associate Producer* serta tim pendukung yang meliputi *Editor*, *Grafis*, *Cameraman*, *Audioman*, *Lightingman*, *Switcherman*, *CGman*, dan *Technical Support*.

Associate Producer bertugas membantu *Executive Producer* dan *Producer* dalam menjalankan tugas untuk membuat suatu program. *Associate producer* berperan penting pada proses produksi mulai dari tahapan pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini, yaitu:

1. Apa saja peran *Associate Producer* pada proses produksi program 100% sport GTV?
2. Apa saja hambatan *Associate Producer* pada proses produksi program 100% sport GTV?



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Tujuan

Pembuatan Laporan Akhir ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut merujuk pada rumusan masalah yang akan dibahas. Tujuan dari laporan akhir ini adalah:

1. Menjelaskan peran *Associate Producer* pada proses produksi dalam program 100% Sport GTV.
2. Menjelaskan hambatan *Associate Producer* pada proses produksi program 100% Sport GTV.

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di GTV yang beralamat di Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Menteng, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340 Indonesia.

Waktu pengumpulan data dimulai sejak tanggal 24 Juni sampai dengan 16 Agustus 2019. Pengumpulan data untuk Laporan Akhir dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jum'at dengan jam kerja mulai pukul 16.00 WIB hingga pukul